

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Corporate Social Responsibility merupakan hal yang harus dibuktikan oleh perusahaan terhadap tanggung jawab sosial kepada lingkungan maupun kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. *Corporate sosial responsibility* atau disebut dengan tanggung jawab sosial di Indonesia sudah meningkat waktu ke waktu dilihat dari konsep *community development* di setiap perusahaan. Menurut Fauzan (2021) penerapan CSR di Indonesia semakin membaik dalam hal kualitas dan kuantitas dengan berbagai keragaman kegiatan. Pengelolaannya semakin bervariasi yang dilihat dari jumlah finansialnya semakin besar dalam Nayenggita (2019) penelitian PIRAC menunjukkan dana CSR di Indonesia mencapai 115 Miliar dari 180 perusahaan.

CSR merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup *stakeholders* yang sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (Nayenggita, 2019). Penerapan CSR di Indonesia memang sudah meningkat dari waktu ke waktu namun masih banyak perusahaan yang belum memahami mengenai CSR bahwa begitu pentingnya mengetahui dan memfasilitasi kebutuhan masyarakat melalui pelaksanaan CSR yang sesuai (Nayenggita, 2019). Pada tahun 2020, kondisi memprihatinkan akibat pandemi Covid-19 yang menyebar luas di seluruh dunia termasuk Indonesia. Berdasarkan data dari covid.go.id per 05 Desember 2021 terkonfirmasi 4.257.685 orang positif covid 19, 143.867 meninggal dunia, dan 4.106.292 sembuh. (Covid-19, 2021). Berdasarkan hasil survey dari Kementerian Ketenagakerjaan mengatakan bahwa 88% perusahaan terdampak pandemi selama 6 bulan terakhir dan merugi (Barenbang, 2020)

Pemerintah berusaha untuk menstabilkan perekonomian Indonesia, namun pemerintah mengambil tindakan untuk memutus penyebaran covid terlebih dahulu. Dalam hal ini pemerintah sebagai komunikator terus memberikan informasi tentang kondisi pandemik Covid-19 setiap harinya kepada seluruh masyarakat . Pemerintah terus dituntut untuk mencari solusi bagaimana masyarakat yang terpapar positif covid dapat segera pulih dan kembali normal, serta yang tidak terpapar virus Covid-19 agar lebih kuat untuk menjaga daya tahan tubuh. Berbagai kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk menekan penularan virus covid 19. Beberapa kebijakan seperti pembatasan mobilisasi masyarakat yang dimulai sejak awal pandemic Covid-19 , kampanye massal memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan (3M), serta program vaksinasi nasional yang merupakan solusi yang dianggap paling tepat untuk mengurangi jumlah kasus penyakit Covid-19 .

Berdasarkan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI membuktikan bahwa vaksinasi dapat menurunkan resiko terpapar Covid-19, sekaligus mengurangi perawatan dan kematian dengan megembangkan misi sosial dalam mengupayakan kita bersama mengurangi laju penularan dan melindungi seluruh masyarakat Indonesia.

Faktanya , masyarakat Indonesia belum semua menyetujui vaksinasi yang dianjurkan oleh pemerintah sedangkan sudah banyak info mengenai pentingnya vaksinasi. Mengutip dari Detik.com (Putri, 2020) vaksin sangat penting untuk dilaksanakan oleh seluruh masyarakat dengan tujuan untuk melindungi dan memperkuat *system* imun tubuh.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 1. 1 Alasan Vaksinasi COVID-19

Sumber : Inkana (2020)

Berbagai macam vaksin yang digunakan antara lain Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, Moderna dan Pfizer dengan efektivitas yang berbeda-beda dan efek samping yang berbeda.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 1. 2 Efektivitas Vaksinasi

Sumber : Kemenkes RI (2021)

Pemerintah saat ini berusaha untuk mengajak masyarakat agar segera melakukan vaksinasi dengan berbagai cara. Berbagai perusahaan ikut serta dalam mengadakan kegiatan vaksinasi mandiri untuk karyawan dan masyarakat sekitar dengan bentuk kegiatan CSR secara moral sebagai wujud kepedulian terhadap pihak internal maupun eksternal. Seperti perusahaan PT Krakatau Sarana Properti yaitu anak dari perusahaan Krakatau Steel yang bergerak di bidang Infrastruktur mengadakan kegiatan vaksinasi di tahun 2021 yang tidak hanya untuk karyawan saja melainkan masyarakat yang belum melaksanakan vaksinasi.

PT Krakatau Sarana Properti merupakan perusahaan BUMN pertama yang mengadakan kegiatan vaksinasi di kota Cilegon dengan ruang lingkup yang luas. Dalam kegiatan vaksinasi kepedulian perusahaan terhadap masyarakat merupakan kegiatan yang mampu memberikan dampak yang baik terhadap perusahaan maupun masyarakat dalam situasi pandemi seperti ini. PT Krakatau Sarana Properti

mengadakan vaksinasi sebagai bagian dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* perusahaan yang dinamakan “Gebyar Vaksinasi” bekerja sama dengan rumah sakit Krakatau Medika berlokasi di kota Cilegon yang dilaksanakan di Kawasan Industri Krakatau Cilegon. Gebyar vaksin ini merupakan kegiatan CSR PT KSP terbesar di antara kegiatan CSR lainnya.



Gambar 1. 3 Kegiatan Vaksinasi PT Krakatau Sarana Properti

Sumber: Instagram (2021)

Dengan diadakannya kegiatan CSR ini apakah PT KSP mampu menjalankan 3 aspek triple bottom line yaitu (People) siapa sajakah yang ikut serta dalam kegiatan CSR tersebut, (Planet) apakah kegiatan CSR tersebut mampu menjaga keseimbangan lingkungan dan (Profit) apakah kegiatan tersebut memberi manfaat atau keuntungan yang baik bagi perusahaan maupun sekitar sekaligus memfokuskan untuk menjadikan lingkungan kerja dan lingkungan sekitar *Herd Immunity*.

1.2 Rumusan Masalah

Pandemi Covid-19 menyebar luas per 05 Desember 2021 terkonfirmasi 4.257.685 orang positif covid 19, 143.867 meninggal dunia, dan 4.106.292 sembuh. Saat pandemi ini, banyak perusahaan yang tidak beroperasi dengan baik sebanyak 88% terdampak Covid-19 di Indonesia. Pemerintah berupaya untuk memutus penyebaran Covid-19 dengan memberikan vaksinasi kepada masyarakat dan meminta perusahaan untuk ikut

serta dalam pemberian vaksinasi dengan tujuan menjadikan kekebalan kelompok sehingga perusahaan-perusahaan dapat beroporasi kembali dan perekonomian kembali membaik.

Untuk memutus penyebaran Covid-19, PT Krakatau Sarana Properti mengadakan kegiatan CSR yaitu Gebyar Vaksinasi yang ditujukan kepada karyawan dan masyarakat kota Cilegon. Maka dari itu PT Krakatau Sarana Properti perlu memfokuskan pada 3 aspek yaitu *people, planet & profit* agar dampak yang dirasakan tidak hanya kepada salah satu aspek tersebut melainkan 3 aspek secara bersamaan dalam kegiatan gebyar vaksin. Dalam penelitian ini ingin mengetahui bagaimana penerapan konsep *triple bottom line* yang memfokuskan pada tiga aspek yaitu *people, planet & profit* dalam melaksanakan kegiatan gebyar Vaksin.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian dari penelitian ini adalah bagaimana Implementasi komunikasi dari *Triple Bottom Line* dalam program CSR PT Krakatau Sarana Properti dalam aktivitas “Gebyar Vaksinasi”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi *Triple Bottom Line* PT Krakatau Sarana Properti dalam aktivitas Gebyar Vaksinasi.

1.5 Kegunaan Penelitian

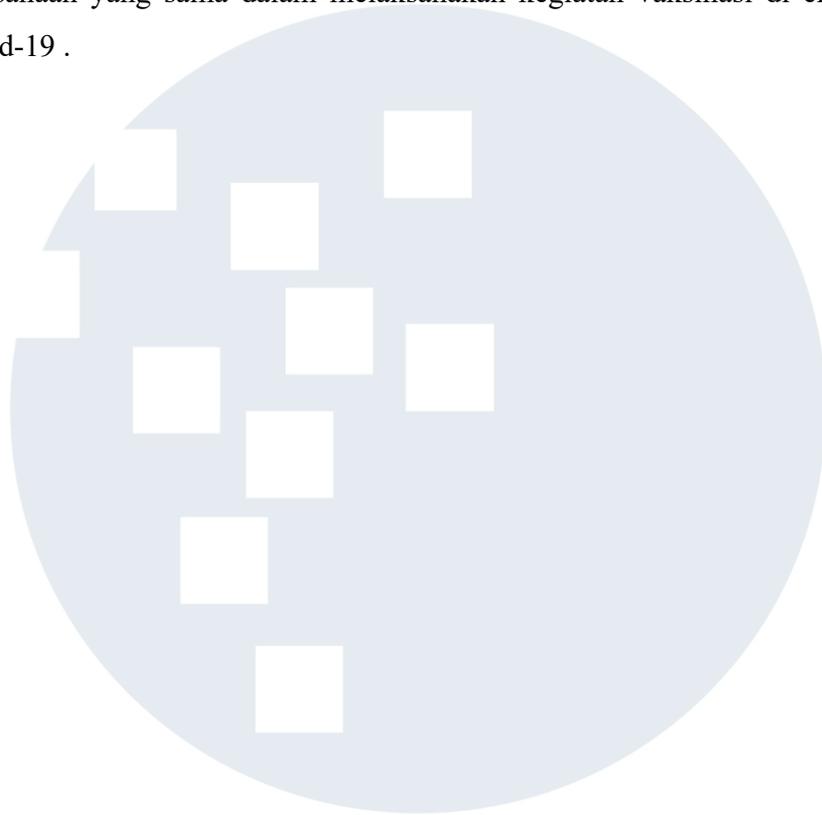
1.5.1 Kegunaan Akademis

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi secara akademis dalam Implementasi konsep *triple bottom line* pada kegiatan di era Pandemi Covid-19 sebagai referensi penelitian dan pembelajaran yang akan mendatang

1.5.2 Kegunaan Praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat praktis berupa bahan & evaluasi untuk PT Krakatau Sarana Properti atau

perusahaan yang sama dalam melaksanakan kegiatan vaksinasi di era Pandemi Covid-19 .



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA